

**PERANAN PEREMPUAN “*SINGLE PARENT*” DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA  
MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL  
KABUPATEN DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**PUTRI ANANDA**

**NPM. 1803090027**



**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Putri Ananda  
NPM : 1803090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : 08.30 Wib

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP (.....)  
PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP (.....)  
PENGUJI III : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos. (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

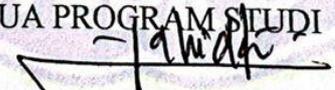
Nama : Putri Ananda  
NPM : 1803090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : PERANAN PEREMPUAN "SINGLE PARENT" DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)

Medan, 10 September 2022

PEMBIMBING

  
SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.

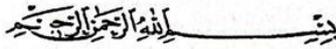
DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

  
H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

DEKAN

  
  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

## PERNYATAAN



Dengan ini saya, Putri Ananda, NPM. 1803090027, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2022  
Yang Menyatakan



**PUTRI ANANDA**  
**NPM. 1803090027**

# **PERANAN PEREMPUAN “*SINGLE PARENT*” DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)**

**PUTRI ANANDA**  
**NPM. 1803090027**

## **ABSTRAK**

Perempuan *single parent* adalah gambaran seorang perempuan tangguh. Segala hal berkenaan rumah tangga ditanggung sendiri. Mulai membereskan rumah, mencari nafkah keluarga, dilakoni sendiri. Dalam posisi ini, seorang wanita diharuskan untuk bisa berperan ganda, menjadi ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya dan harus menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Sehingga dari peran-peran yang dijalankan *single parent* tersebut muncullah permasalahan-permasalahan, salah satunya adalah permasalahan ekonomi. Adapun faktor ekonomi yang menjadi permasalahan didalam keluarga *single parent* disini yaitu mencakup tentang pekerjaan dan penghasilan yang didapatkan serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga tersebut. Hal tersebut menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyorejo dengan menggunakan penelitian kualitatif, teknik penumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat dilapangan selanjutnya dideskripsikan, hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Terdapat enam informan yang menetap di Desa Mulyorejo. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga selain dengan cara bekerja dan menabung yaitu dengan cara berhutang ke tetangga dan keluarga terdekat; berhutang ke atasan dan dipotong gaji dari atasan; dan terakhir mengharapkan bantuan pemerintah dan lembaga non pemerintah. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran agar para perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo sebaiknya jangan terlalu banyak berhutang jika pendapatan yang didapatkan tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga, misalnya berhutang untuk keperluan sekolah anak dan biaya makan sehari-hari. Alangkah baiknya jika para *single mother* ini mencari pekerjaan sampingan yang halal ketimbang harus berhutang.

**Kata Kunci:** *Single parent*, Kesejahteraan, Upaya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini disajikan untuk melengkapi syarat guna memperoleh sarjana (S.sos) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keberhasilan penulisan skripsi yang berjudul tentang Peranan Perempuan “*Single Parent*” Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang) ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan pihak terkait, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang penulis persembahkan kepada.

1. Teristimewa penulis haturkan banyak terima kasih yang tak terhingga untuk kedua Orang Tua Tercinta yaitu Papa Riswandi Tawaruddin S.E. dan Mama Anisyah A.Md. yang telah banyak memberikan doa, serta kasih sayang, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih Kepada Adik Yang Tersayang Benu Khumairah dan Nazwa Mahbengi yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

3. Bapak Dr. Agussani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar M.SP. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Ardhani, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak H. Mujahiddin S,sos, M.Sp. Ketua Program Studi Kesejahteraan S Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Drs. Yurisna Tanjung Hj.Dra.M.Ap. selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos merupakan pembimbing saya, yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada semua Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya.
11. Terima kasih Kepada Keluarga Stambuk 2018 yang luar biasa Yaitu Kartika Suply, Ismi Nurhasani, Marissa Ulfah, Qory Arfan dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga kita selalu sukses.
12. Terima kasih Untuk Sahabat terbaikku Tri Ulfa, Tika, Nisa, Ismi, Fani, Mely, Windy, Khauri, Cindy, dan Rifa semoga kita sukses selalu dan tetap kompak dan

solid.

13. Terima kasih untuk mutual twitter yang baik Kak Hesty, Kak Jooya, Dinar, Angel, dan Genta yang telah menemani hari- hari saya selama mengetweet di twitter.
14. Terima Kasih untuk Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fisip Umsu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan saya pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.
15. Terima Kasih untuk Kepala Desa Mulyorejo, dan Masyarakat Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang karena sudah berkenan meluangkan waktu dan energinya untuk berjumpa bersama saat proses wawancara dan menerima saya untuk melakukan penelitian di Desa Mulyorejo. Semoga sehat selalu dan selalu didalam lindungan Allah SWT.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini berguna bagi masyarakat luas khususnya masyarakat di Desa Tengah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini. Terimakasih Untuk semua pihak yang membantu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Medan, Agustus 2022

Peneliti

**PUTRI ANANDA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	13
2.2 Teori Struktural Fungsional.....	15
2.3 Konsep Keluarga.....	18
2.4 Konsep <i>Single Parent</i> .....	21
2.5 Konsep Kebutuhan Ekonomi .....	22
2.6 Konsep Keluarga Sejahtera.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Kerangka Konsep.....	30
3.3 Defenisi Konsep.....	31

3.4 Kategorisasi .....	32
3.5 Informan atau Narasumber .....	32
3.6 Teknis Pengumpulan Data .....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	39
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Peranan Perempuan <i>Single Parent</i> .....	44
4.2 Kesejahteraan Ekonomi Keluarga .....	51
4.3 Upaya Perempuan <i>Single Parent</i> di Desa Mulyorejo untuk Bertahan Hidup .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.4 Kategorisasi.....	32
Tabel 4.2 Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 3.7 Model interaktif Huberman dan Miles.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan hidup merupakan impian bagi setiap kalangan masyarakat, kesejahteraan tidak akan terbentuk jika masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Maka dari itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menunjukkan suatu keadaan yang serba kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Kesejahteraan ekonomi pada umumnya ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material seseorang, supaya mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Faktor Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat tidak asing bagi kita, di Indonesia faktor ekonomilah yang menjadi musuh utama bagi masyarakat yang ada di Indonesia, angka kemiskinan terus meningkat setiap tahunnya karena faktor ekonomi yang kurang bagus (Lubis dan Saleh 2020). Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga.

Penghasilan atau pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang

terhadap proses produksi. Bentuk dari pendapatan bisa berupa uang maupun barang seperti: beras, maupun bentuk barang lainnya. Pada zaman dulu kala kebanyakan pendapatan itu berupa barang karena fungsi alat tukar uang belum sepopuler sekarang ini. Begitu juga halnya dalam mengukur pendapatan keluarga, semakin besar pendapatan keluarga akan semakin besar pulalah tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Adapun sebagai penyumbang dalam pendapatan keluarga tidak terbatas pada pendapatan kepala keluarga saja tetapi lebih pada semua anggota keluarga yang bisa menghasilkan berupa uang.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga menentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainnya juga ikut berperan.

Selain pendapatan, kondisi sosial ekonomi keluarga dapat diketahui dari jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota dalam sebuah keluarga memberikan dampak juga terhadap kesejahteraan keluarga. Semakin besar jumlah anggota dalam sebuah keluarga semakin besar tingkat kebutuhan, dan bila pendapatan tidak mendukung, akan memberi dampak kurang sejahteranya keluarga karena

tidak mencukupi kebutuhan dalam keluarga. Kemudian jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan bila sedikit dan pendapatan yang besar memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga.

Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Peran yang lebih dominan adalah peran seorang perempuan untuk mengurus rumah tangga dan membantu suami dalam menambah pendapatan keluarganya. Potensi yang paling menarik untuk dikaji adalah potensi ibu rumah tangga ketika tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga melainkan bekerja untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Perempuan merupakan makhluk lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus. Secara umum sifat perempuan yaitu keindahan, kelembutan serta rendah hati dan memelihara. Demikianlah gambaran perempuan yang sering terdengar di sekitar kita. Perbedaan secara anatomis dan fisiologis menyebabkan pula perbedaan pada tingkah lakunya, dan timbul juga perbedaan dalam hal kemampuan, selektif terhadap kegiatan-kegiatan intensional yang bertujuan dan terarah dengan kodrat perempuan. (Jalil dan Yurisna, 2020, hal 59)

Dengan berkembangnya seorang perempuan, maka berkembang juga kebutuhan dan permintaan dalam setiap prosesnya. Menjalani kehidupan pernikahan yang bahagia dan harmonis adalah impian bagi semua perempuan, terlepas hal ini menjadi tanggung jawab di masa yang akan datang. Namun kehilangan seseorang dalam hidup akibat perceraian ataupun kematian, dapat merubah status seorang perempuan menjadi *single parent* serta dapat merubah keadaannya secara fisik dan psikis.

*Single parent* adalah gambaran seorang perempuan tangguh. Segala hal berkenaan rumah tangga ditanggung sendiri. Mulai membereskan rumah, mencari nafkah keluarga, dilakoni sendiri. Dalam posisi ini, seorang wanita diharuskan untuk bisa berperan ganda, menjadi ibu sekaligus ayah bagi anaknya. Tugas pun semakin besar, yang mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak-anak, juga ia harus menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Semua ini bukanlah hal yang mudah. Apalagi jika dialami kaum perempuan yang manja, kurang tangguh, dan sangat bergantung pada orang lain. Terlebih ketika sebelumnya ia sama sekali tidak terbiasa menjalani kehidupan berat, karena selama ini sudah terpenuhi suaminya ketika masih bersama (Primayuni 2018).

Wanita *single parent* harus pandai membagi waktu, melengkapi statusnya sebagai ayah dan ibu sekaligus. Perannya sebagai ayah, sebagai pemimpin keluarga kecil yang dimilikinya. Kemandirian dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan secara mandiri untuk keluarga kecilnya. Selain itu harus menafkahi kebutuhan hidup dalam keluarganya. Perannya sebagai ibu, yaitu menjalankan kodratnya sebagai perempuan, meliputi mengasuh dan membesarkan anaknya, serta hal-hal yang ada dalam rumah. Walaupun dalam kondisi bekerja, tetap harus memonitor apa yang terjadi di dalam rumah. Mempersiapkan kemandirian untuk mental si anak juga sangat perlu. Kasih sayang adalah kunci segala-galanya. Memberi pengertian kepada anak pelan-pelan dengan menyesuaikan usianya. Tidak bisa dihindari, anak akan mengalami dampak psikologis yang akan mempengaruhi terhadap perilakunya di rumah, sekolah, dan masyarakat. Menumbuhkan kepercayaan dirinya dan meningkatkan rasa nyaman

merupakan tugas utama. Anak merupakan skala prioritas, karena tanpa itu semua karir dan peran yang dijalani akan sia-sia (Primayuni, 2018).

Dalam keluarga *single parent* dengan ibu sebagai kepala keluarga, menjadikan peran ganda ibu sebagai orang tua tunggal selain mengurus anak dalam lingkup domestik, ia juga dituntut untuk bekerja guna mencari nafkah bagi keberlangsungan hidup keluarganya. Dalam dunia kerja, jenis pekerjaan, keahlian dan pendidikan sangat berpengaruh dengan jumlah upah yang akan diterimanya. Dengan pendidikan minimal SMA, *single mother* akan mempunyai pekerjaan dengan jumlah upah yang relatif cukup sesuai dengan jumlah UMR yang telah disepakati di daerah masing-masing. Salah satu bentuk tindakan penyesuaian ekonomi bisa terlihat dari jumlah upah yang diterima dengan jumlah beban pengeluaran sehari-hari. *Single mother* harus menyesuaikan kebutuhan sehari-hari dengan cara merencanakan pengeluaran dan pendapatan setiap harinya, apabila dirasa kurang mencukupi maka alternatif lain yang bisa diambil adalah meminta bantuan ke sanak saudara atau meminjam uang ke orang lain dan lembaga keuangan setempat. (Afina, 2016).

Masalah-masalah yang dihadapi oleh perempuan *single parent* tentu berat dalam menjalankan dua peran sekaligus, sehingga dari peran-peran yang dijalankan ibu *single parent* tersebut muncullah permasalahan-permasalahan, di antaranya adalah:

*Pertama*, masalah ekonomi. Ekonomi dalam kehidupan sekarang ini merupakan faktor penentu dalam menentukan kemakmuran individu dalam masyarakat, karena dengan ekonomi lah terjaganya kelangsungan hidup

masyarakat. Kalau keadaan ini tidak diwaspadai maka akan timbul lah kepincangan dalam kehidupan masyarakat. Di dalam penelitian ini, faktor ekonomi merupakan faktor utama yang menjadi permasalahan didalam sebuah keluarga *single parent*. Dimana ekonomi disini sangat berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari oleh ibu *single parent* beserta anak-anaknya. Ekonomi yang dimaksud disini adalah penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Rendahnya ekonomi keluarga dapat menyebabkan orang tua berpendapat bahwa kebutuhan panganlah yang harus dipenuhi. Sehingga kebutuhan anak pun sering terabaikan seperti kebutuhan untuk memperoleh pendidikan dan kebutuhan lainnya. Bagi keluarga *single parent*, penghasilan sangat penting dalam menunjang ekonomi keluarga, dimana orang tua dalam hal memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak hanya melakukannya seorang diri tanpa pasangannya. Namun terkadang ada kesulitan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga. Adapun faktor ekonomi yang menjadi permasalahan didalam keluarga *single parent* disini yaitu mencakup tentang pekerjaan dan penghasilan yang didapatkan oleh keluarga tersebut.

*Kedua*, masalah interaksi sosial. Bentuk umum dari proses-proses sosial adalah interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktifitas-aktifitas sosial, oleh karena itu interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-perorangan dengan kelompok manusia. Begitu pula dengan masyarakat yang berada di Desa

Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ini, hubungan diantara mereka dapat terjalin dengan baik apabila komunikasi diantaranya dapat berjalan secara terus menerus. Namun karena banyak hal-hal lainnya yang menyebabkan kurangnya komunikasi diantara mereka seperti kesibukan dari masing-masing individu sehingga mengakibatkan hubungan diantaranya menjadi kurang begitu akrab dan kurang mengenali satu sama lainnya. Sehingga terkadang perspektif buruk bisa saja terjadi kepada orang lain yang belum begitu ia kenal. Terlebih bagi ibu *single parent* disini, pada umumnya mereka menyebutkan bahwa kurangnya kedekatan emosional diantara ibu-ibu yang lainnya. Sehingga terkadang ibu *single parent* disini lebih menarik diri atau hanya bergaul dengan tetangga disebelah rumahnya saja. Dengan kurangnya sosialisasi diantara mereka, tentu saja berdampak pada melemahnya perasaan solidaritas di antara mereka.

*Ketiga*, masalah psikologis. Hal lainnya yang juga merupakan salah satu masalah yang muncul bagi seorang ibu *single parent* yaitu masalah dalam hal psikologis. Karena pada dasarnya masalah psikologis menyangkut masalah jiwa atau pribadi seseorang. Sesungguhnya memang sangat berat bagi seorang ibu untuk menangani tanggung jawab serius yang sewajarnya dipegang oleh seorang ayah atau ditangani bersama ayah. Membuat keputusan-keputusan penting, bahkan mencari nafkah. Perannya sebagai pencari nafkah keluarga mengambil sebagian waktunya yang seharusnya dipergunakan untuk menjadi ibu. Fungsi pemeliharaan merupakan bentuk sebuah keluarga bertanggung jawab terhadap keluarganya. Keluarga merupakan tempat yang paling nyaman bagi para anggotanya, fungsi ini bertujuan agar para anggota keluarga dapat terhindar dari

hal-hal yang negatif. Dalam setiap masyarakat keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis dan psikologis bagi seluruh anggotanya. Kesulitan dalam membimbing dan membina anak seorang diri sangat dirasakan oleh ibu single parent. Karena menjadi ibu *single parent* harus bisa memerankan sosok ayah di dalam keluarganya. Namun, hal itulah yang sangat menyulitkan bagi seorang ibu. Terkadang ibu *single parent* ini pun bingung dalam menghadapi sikap anak-anaknya, terutama anak lakilakinya. Dengan adanya perlindungan yang berlebihan dari orang tua maka dampak yang dialami anak tersebut adalah rasa ketergantungan yang besar, kurang percaya diri, takut sendirian. Rasa itu akan dialami si anak tersebut sampai ia dewasa bahkan mungkin sampai seumur hidupnya. Di sisi lain akan muncul pula kelompok anak yang berhasil menjadi anak yang percaya diri, tahan banting, tidak cengeng dan mandiri. Hal itu sangat tergantung pada pola asuh yang diterapkan orang tua.

Dalam hal ini, terdapat putusan Mahkamah Agung yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengetahui kedudukan hukum seorang ibu yang menjadi orang tua tunggal. Putusan Mahkamah Agung Nomor 102 K/Sip/1973 menyatakan bahwa mengenai perwalian anak, patokannya adalah bahwa ibu kandung yang diutamakan, khususnya bagi anak-anak yang masih kecil, karena kepentingan anak yang menjadi kriteria, kecuali terbukti bahwa ibu tersebut tidak wajar untuk memelihara anaknya.

Peneliti mengamati *single parent* yang ada di di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ini, memiliki banyak kendala pada faktor ekonomi dan psikologis yang lemah serta upaya dalam memenuhi

kebutuhan hidup sangatlah sulit dijalankan dalam dua peran ganda. Ekonomi keluarga *single parent* merupakan fenomena yang dalam hidupnya sangatlah berat dijalankannya. Dalam arti untuk memberi kebutuhan untuk anak-anak dan memberi pendidikan, kebutuhan pokok dan lain- lain. Hal ini memberi dampak dalam ketahanan ekonomi keluarga menjadi sulit untuk kelangsungan hidupnya. Disini faktor ekonomi orangtua tunggal kurang memadai dan untuk mempertahankan ekonomi. Peneliti juga mengamati pekerjaan yang banyak dilakukan seorang ibu (*single parent*) di desa ini adalah membuka kedai kebutuhan pokok, buruh, mencuci dan menyetrika baju ditempat tetangga, menjual kue dan sebagainya.

Oleh karena itu peneliti mencoba membahas tentang peran perempuan *single parent* dalam kehidupan sosial dan ekonomi yang diakibatkan dari perceraian dan kematian, hal ini dimana mengingat banyaknya perempuan yang menjadi tulang punggung bagi keluarganya dan memiliki peran ganda yaitu menjadi seorang ibu dan menjadi sebagai seorang ayah bagi anak-anaknya, untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ia harus bekerja setiap hari. Dimana perempuan *single parent* tersebut juga mampu membesarkan dan menyekolahkan anak-anaknya serta memiliki tempat tinggal atau rumah yang layak dan dapat dikatakan sebagai *single parent* yang sukses, baik sukses dalam kehidupan ekonomi dan sosial maupun dalam pola asuh anak-anaknya.

Berdasarkan banyaknya problematika yang terjadi dalam keluarga, seperti adanya perceraian dan kematian yang menyebabkan seorang perempuan memiliki peran ganda yaitu sebagai seorang ibu sekaligus sebagai ayah, dimana ibu tersebut

juga harus mengasuh anak dan memberi nafkah untuk anak atau memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PERANAN PEREMPUAN “*SINGLE PARENT*” DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian yaitu: Bagaimana peran perempuan *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan peran perempuan sebagai *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademis

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat khususnya peran perempuan sebagai *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga

#### 2. Manfaat Praktis

a) Sebagai bahan referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya

b) Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dengan sistematis, metodologis dan akademis serta dapat memberikan kontribusi mengenai data dan informasi yang dapat membantu penelitian lebih lanjut dari peneliti-peneliti lainnya terutama mengenai peran perempuan *single parent* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang ada di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini membahas mengenai landasan teori sebagai tumpuan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan referensi teori teori yang relevansi dengan hal yang diteliti.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik analisis data, dan lokasi penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang

menguraikan tentang penyajian data dan analisis data.

## **BAB V :PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan yang dibuat dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran sebagai masukan agar dapat membantu objek penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini dicantumkan hasil penelitian terlebih dahulu sebagai bahan pertimbangan, serta relevan yang digunakan oleh peneliti yaitu: Suryani, (2010) dengan judul Penyesuaian Diri Ibu Sebagai Kepala Keluarga di Kecamatan Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik cuplikan menggunakan *purposive*. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Penelitian ini menggunakan teori aksi. Dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat keberhasilan seorang ibu yang menjalani kehidupan dengan menyesuaikan dirinya sebagai kepala keluarga. Faktor pendorong : Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang mendukung ibu untuk semangat dan bertahan dengan situasi dan kondisi tanpa suami, Kemauan untuk berusaha menyesuaikan diri, Berserah diri kepada Tuhan. Faktor penghambat: Ibu yang memiliki ketergantungan yang tinggi kepada suami, Tingkat kepercayaan diri ibu yang kurang, Usia yang tidak produktif lagi.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Suryani, yaitu penelitian Suryani membahas mengenai faktor pendorong dan penghambat ibu sebagai kepala keluarga. Pendekatan teori yang diterapkan yakni pendekatan teori aksi, berbeda dengan penelitian ini, yang membahas terkait peran perempuan sebagai single parent dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Prasetyawati PP (2012) dengan judul Upaya Ibu *Single Parent* dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup Pada Keluarga Miskin di Dusun Ngablak, Kelurahan Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori sosiologi dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengungkapkan bahwa upaya keluarga single parent mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam hal pengasuhan dan pendidikan anak, seorang ibu *single parent* mendidik anaknya dengan disiplin, memberi pengarahan dalam diri anak dengan sabar agar menjadi pribadi yang baik, serta banyak anggota keluarga yang ikut berperan dalam pendidikan anak, serta lingkungan sosial dan lingkungan keluarga yang mendukung ibu untuk bangkit dan bertahan dengan situasi yang baru dengan ketiadaan ayah/suami dalam keluarga, dan kemauan untuk berusaha dalam berbagai upaya mempertahankan kelangsungan hidup sebagai kepala keluarga dalam hal ekonomi, pendidikan anak, pemenuhan kesehatan anak, dan kehidupan sosial di masyarakat.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Prasetyawati PP, yaitu dari segi lokasi dan skripsi ini lebih menekankan dan fokus pada peranan perempuan sebagai *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Sedangkan skripsi Prasetyawati PP hanya membahas upaya ibu single parent dalam mempertahankan kelangsungan hidup pada keluarga miskin.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Syilfiah (2012) dengan judul Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Keluarga di Kelurahan Turikale Kabupaten Maros Teori yang peneliti gunakan yaitu teori fungsional dengan metode

penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini, peneliti mengungkapkan bahwa menjadi orang tua tunggal tidaklah mudah karena membutuhkan proses dalam mengurus rumah tangga. Terlebih seorang ayah yang menjadi orang tua tunggal dalam keluarganya menjalankan fungsinya sebagai kepala rumah tangga dan juga sebagai ibu rumah tangga.

Adapun yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Dian Syilfiah, yaitu dari segi lokasi dan skripsi ini lebih berfokus terhadap peranan perempuan sebagai *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan skripsi Syilfiah hanya membahas peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam keluarga.

## **2.2 Teori Struktural Fungsional**

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis adanya fenomena perempuan *single parent* dalam memenuhi ekonomi keluarga yang ditilik dari teori struktural fungsional Talcott Parsons. Talcott Parsons mengemukakan sebuah teori, yang membahas unit-unit dasar tindakan sosial dengan karakteristik; adanya individu sebagai tokoh utama, yang mempunyai pandangan sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu, tokoh utama juga mempunyai berbagai alternatif cara, alat dan teknik dalam mencapai tujuannya, tokoh utama berhadapan dengan beberapa kondisi situasional yang dapat membatasi aksinya dalam mencapai tujuan.

Fenomena dalam penelitian ini peran perempuan sebagai *single parent* adalah tokoh utama dalam memenuhi kesejahteraan ekonomi keluarganya. Perempuan *single parent* bahkan ada yang bekerja secara *double* atau ganda

supaya pendapatannya bisa bertambah, ibu sanggup bertahan hidup dan menjalankan peranan sebagai kepala keluarga dengan baik tanpa suami dan menanggung semua tanggung jawab keluarga demi terjaminnya keberlangsungan hidup keluarga dan anak-anak menjadi motivasinya.

Diamati dari fungsionalis menekankan bahwa perubahan peran menjadi *single parent* diawali oleh tekanan-tekanan yaitu hilangnya suami atau ayah yang mengharuskan istri atau ibu menjadi orang tua tunggal dengan menjalankan peran ibu sekaligus ayah dalam keluarga, serta menjadi kepala keluarga yang mengurus segala urusan yang berkenaan dengan keluarganya di dalam kehidupan bermasyarakat yang kemudian terjadi integrasi dan berakhir pada titik keseimbangan yang selalu berlangsung tidak sempurna. Oleh karena itu ketidakseimbangan yang terjadi akan berlangsung seperti sebuah siklus untuk mewujudkan keseimbangan baru. Yang menjadi pandangan terhadap teori ini adalah struktur sosial serta berbagai dinamika. Penyebab perubahan bisa berasal dari dalam ataupun dari luar sistem sosial.

Dampak yang terjadi dengan adanya perempuan atau keluarga *single parent* akan menyebabkan permasalahan dalam menjalankan fungsi keluarga. Perempuan *single parent* juga akan memiliki peran ganda. Perempuan *single parent* akan melaksanakan peran ganda yaitu sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah dan mengasuh anak-anaknya, tentu dalam melaksanakan peran perempuan sebagai *single parent* terdapat masalah yang akan timbul seperti fungsi keluarga jika dijalankan tidak akan optimal karena asumsinya perempuan yang berstatus *single parent* telah disibukkan dengan peran mencari nafkah dalam

memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan keluarganya. Dalam teori Talcott Parsons yakni perspektif teori struktural fungsionalnya dalam struktur sebuah sistem, keragaman merupakan hal utama yang menentukan dari adanya fungsi dan perbedaan seseorang.

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil yang merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena di dalam keluarga internalisasi nilai-nilai dan norma-norma sosial jauh lebih efektif dilakukan daripada melalui institusi lainnya di luar lembaga keluarga. Setiap individu beranjak dari sistem sosial keluarga sebelum ia menempuh sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dibutuhkan ilmu pengetahuan berbagai bidang yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, baik pola interaksi antar individu dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Fungsi keluarga adalah sebagai pengantar pada masyarakat dan penghubung pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar.

Peranan adalah suatu rancangan mengenai kegiatan yang dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan mencakup norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat, Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam keluarga terdapat peranan dan kedudukan. Anggota sebagai pemimpin atau kepala keluarga, sebagai

istri dan sebagai anak. Perbedaan fungsi ini bertujuan untuk mencapai tujuan dalam sebuah keluarga, bukan untuk kepentingan individu yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Menurut Talcoltt Parsons keluarga menjalankan peran dalam kegiatan sosialisasi berlangsung. Peran dan nilai sosial yang berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan sistem sosial diinstruksikan pada anggotanya. Dalam keluarga inilah kedudukan perempuan ditempatkan, karena setiap sistem itu memiliki keseimbangan. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita yang bekerja diluar rumah dikatakan fungsional jika kedua perannya dapat dijalankan dengan seimbang. Sedangkan dikatakan disfungsional jika kedua perannya mengalami kesenjangan. Peranan yang dijalankan orang tua tunggal memiliki dua konsep kultural yaitu lingkungan domestik dan lingkungan publik.

### **2.3 Konsep Keluarga**

Keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah,ibu, maupun anak. Hubungan tersebut terjadi antar anggota keluarga yang saling berinteraksi. Keluarga memiliki peranan penting dalam menanamkan pola tingkah laku dalam hidup bermasyarakat. Di samping itu, dalam keluarga akan diberikan rasa cinta dan kasih sayang, rasa aman, serta diberikan perhatian diantara anggota keluarga. Keluarga dapat memunculkan suasana aman, nyaman, adil, dan terlindungi.

Keluarga adalah tempat mengadu semua masalah yang dilakukan oleh anggota keluarganya.

Keluarga memiliki banyak peran (fungsi) yang harus “diemban” yaitu:

a) Fungsi agama

Keluarga menjadi wadah dimana nilai-nilai religius diberikan, diajarkan, dan dipraktikkan. Disini, orangtua berperan menanamkan nilai agama sekaligus memberi identitas agama kepada anak. Dalam penelitian ini, subjek terus berusaha dalam menerapkan nilai-nilai agama terhadap anak-anaknya di kehidupan sehari-hari sehingga mampu memberikan fondasi yang kokoh terhadap anak-anaknya dalam melaksanakan fungsi keagamaan, seperti mengaji di TPA serta sholat berjamaah.

b) Fungsi sosial budaya

Keluarga mempunyai peranan penting dalam memperkenalkan anak terhadap nilai-nilai sosial budaya yang ada di masyarakat. Yang mana di Indonesia, sopan santun sangat dijunjung tinggi, dengan beraneka macam norma, adat istiadat, dan moral yang berlaku di masyarakat. Dari anggota keluarga yang lebih tua lah anak bisa belajar bagaimana harus bersikap terhadap orang yang lebih tua dan mempelajari hal-hal yang pantas dan tidak pantas dalam budayanya.

c) Fungsi kasih sayang

Sejak bayi dilahirkan ia sudah mengenal kasih sayang. Perasaan disayangi sangat penting bagi seorang anak. Hal ini akan menjadi pondasi awal bagi semua anggota keluarga untuk menumbuhkan rasa kasih sayang

dalam situasi yang lebih luas dan mampu mengurangi munculnya benih permusuhan dan anarkisme dalam masyarakat. Fungsi ini dilakukan pada semua subjek penelitian yang terus berusaha menunjukkan kasih sayangnya terhadap anak-anak mereka meskipun tanpa kehadiran seorang ayah. Dalam hal ini subjek penelitian mempunyai ambisi yang kuat dalam memberikan kasih sayang terhadap anak-anaknya setelah bercerai.

d) Fungsi perlindungan

Idealnya setiap individu bertahan terhadap segala gangguan dan ancaman. Dalam hal ini keluarga *single parent* berperan sebagai tameng terhadap seluruh anggotanya dari gangguan fisik maupun psikis agar anggota keluarga merasa aman dan tentram.

e) Fungsi sosialisasi dan pendidikan

Keluarga menjadi sarana utama seorang anak belajar bersosialisasi dengan orang lain, di dalam keluarga pula proses pendidikan untuk pertama kalinya diterima sang anak, hal ini disebabkan oleh interaksi intensif yang terjadi sehingga proses pendidikan terjadi secara natural dan efektif. Pada penelitian ini, keluarga *single parent* juga membuktikan perannya sebagai pendidik walaupun tanpa adanya kehadiran suami atau ayah. Seiring berjalannya waktu, perlahan-lahan institusi lain (sekolah) akan memikat peranan sebagai sarana sosialisasi sekunder.

f) Fungsi ekonomi

Kondisi ekonomi sebuah keluarga umumnya mempengaruhi keharmonisan sebuah keluarga. Kesejahteraan keluarga akan tercapai bila

berjalannya ekonomi dengan baik. Artinya keluarga *single parent*-lah yang harus mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari ibu tunggal itu sendiri, dan anak-anaknya. Hal ini juga ditunjukkan oleh perempuan *single parent* dalam memperjuangkan kesejahteraan keluarganya yang giat bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan mereka.

#### **2.4 Konsep *Single Parent***

Hammer dan Turner mengartikan istilah orangtua tunggal sebagai seorang orangtua tunggal yang masih memiliki anak yang tinggal satu rumah dengannya. Sementara itu, Sager mengatakan bahwa orangtua tunggal merupakan orangtua yang secara sendirian atau tunggal membesarkan anak – anaknya tanpa kehadiran, dukungan dan tanggungjawab pasangannya, (Haryanto, 2012 : 36). Mereka yang menjadi *single parent* umumnya disebabkan, karena ditinggal mati lebih awal oleh pasangan hidupnya. Penyebab *single parent* antara lain:

*Pertama*, perceraian. Adanya ketidakharmonisan dalam keluarga yang disebabkan adanya perbedaan persepsi atau perselisihan yang tidak mungkin ada jalan keluar, masalah ekonomi ataupun pekerjaan, salah satu pasangan selingkuh, tidak adanya ketertarikan lagi, tidak saling mencintai, kematangan emosional yang kurang, perbedaan agama, aktifitas suami istri yang tinggi di luar rumah sehingga kurang komunikasi, serta masalah seksual juga merupakan faktor timbulnya perceraian.

*Kedua*, kematian. Seorang perempuan dapat menjadi *single parent* karena kematian suaminya, baik itu meninggal karena kecelakaan maupun meninggal karena suatu penyakit. Para ibu ini mulai terpaksa mulai bekerja diluar rumah

untuk pertama kalinya guna memenuhi kebutuhan keuangan keluarganya dengan gaji yang tidak begitu banyak. Beberapa diantaranya juga tidak dapat lagi menggantungkan kebutuhan keuangan dan emosionalnya. Dua dari enam *single parent* yang ada di Desa Mulyorejo tersebut menyandang status *single parent* karena kematian suami, ada yang meninggal karena sakit dan ada juga yang meninggal karena kecelakaan, oleh sebab itu mereka harus membesarkan dan menanggung biaya hidupnya seorang diri.

## **2.5 Konsep Kebutuhan Ekonomi**

Idealnya ekonomi menjadi pokok kekuatan dalam keluarga yang sangat diperlukan. Perempuan *single parent* bertindak sebagai pemimpin ataupun pengkoordinir dalam hal produksi ekonomi keluarga, dimana dalam keluarga seharusnya suami dan istri bekerjasama dalam pembagian kerja rumah tangga, agar setiap kebutuhan ekonomi dalam keluarga berjalan baik. tetapi pada perempuan *single parent* hal ini dilakukannya seorang sendiri.

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alami melalui pencapaian kesejahteraan. Kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan tingkat intensitas, waktu, sifat, dan subjeknya. Pemenuhan kebutuhan dapat berbentuk barang, jasa, sesuatu yang berwujud maupun sesuatu yang tidak berwujud. Setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh keadaan alam, agama, adat, dan peradaban. Jika tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi hidupnya.

Hubeis (2010) mengemukakan “Pada umumnya perempuan di pedesaan dan berusia muda bekerja karena membutuhkan penghasilan untuk melanjutkan

kelangsungan kehidupan keluarga (terutama anak-anak) bukan untuk mengejar karir sehingga menerima berbagai jenis pekerjaan apapun tanpa memperhatikan besarnya pendapatan yang ditawarkan dari lingkungan kerja.

## **2.6 Konsep keluarga sejahtera**

Keluarga mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Di dalam keluarga kita dapat bertahan dari beberapa peristiwa yang dialami. Dari keluarga juga kita dapat bersosialisasi dengan baik di setiap kalangan masyarakat. Ada banyak hal yang belum diketahui tentang keluarga, salah satunya adalah pengelompokan jenis keluarga. Di antaranya adalah, keluarga sejahtera.

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009). Berikut ini adalah indikator tingkat kesejahteraan keluarga menurut BKKBN (2017) yaitu:

1. Tahapan Keluarga Prasejahtera (KPS) Keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu dari 5 kebutuhan dasarnya (*basic needs*) sebagai keluarga sejahtera I.
2. Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) Yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat kebutuhan psikologis (*psychological needs*) keluarga. Indikatornya yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
  - b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
  - c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
  - d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
  - e. Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
  - f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
3. Tahapan Keluarga Sejahtera II (KS II) Yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya (*Psychologica needs*), tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi. Adapun indikator keluarga sejahtera II (KS II) atau indikator “kebutuhan psikologis (*Psychologica needs*) keluarga yaitu:
- a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
  - b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
  - c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.

- d. Luas lantai rumah paling kurang  $8 \text{ m}^2$  untuk setiap penghuni rumah.
  - e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsimasing-masing.
  - f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
  - g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
  - h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
4. Tahapan Keluarga Sejahtera III (KS III) Yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan keluarganya (*develomental needs*). Pada keluarga sejahtera III, kebutuhan fisik, sosial psikologis dan pengembangan telah terpenuhi, adapun indikatornya yaitu:
- a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
  - b. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
  - c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
  - d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

- e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar, majalah, radio, tv, internet.
5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus (KS III+) Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangannya dalam akuntabilitas diri (*self esteem*) telah terpenuhi, adapun indikator keluarga sejahtera III plus yaitu:
- a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
  - b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

Berdasarkan indikator BKKBN, kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh variabel demografi (jumlah anggota keluarga dan usia), sosial (pendidikan kepala keluarga), ekonomi (pekerjaan, kepemilikan aset. Dan tabungan), manajemen sumber daya keluarga dan lokasi tempat tinggal. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga, peneliti menggunakan tahapan keluarga sejahtera yang telah dipaparkan.

Kesejahteraan merupakan keadaan di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani selaras dengan tingkat hidupnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, aman, selamat, dan tenteram. Kesejahteraan masing-masing orang bisa berbeda-beda, karena bersifat subyektif. Maka dari itu faktor-faktor untuk menentukan tingkat kesejahteraan juga berbeda.

Dalam buku *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera* karya Endang (2018), konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari konsep kemiskinan. Menurut Endang, pendefinisian serta pengukuran tingkat kesejahteraan memiliki keterkaitan dengan pendefinisian dan pengukuran tingkat kemiskinan.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Selama ini, pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada.

Kemiskinan dapat terjadi karena berbagai sebab, di antaranya kemiskinan yang sebelumnya disandang oleh orang tua sehingga anak dan keluarganya secara turun-temurun belum dapat melepaskan diri dari belenggu kemiskinan. Ada juga akibat arus urbanisasi dari desa ke kota yang ingin mengubah hidup dengan mencari nafkah di perkotaan namun tidak memiliki keterampilan (Yusri, M, 2021).

Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. *Pertama*, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. *Kedua*, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru. Upaya pengentasan kemiskinan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu, terciptanya masyarakat yang adil dan makmur (Royat, 2015).

Idealnya keluarga yang dikategorikan sejahtera bukanlah keluarga dengan serba ada, atau keluarga dengan meteri yang serba berlebihan, tetapi suatu kehidupan keluarga sejahtera adalah suatu kehidupan dimana para anggotanya dapat menikmati kehidupan secara serasi, bebas dari segala pertentangan dan pertikaian, tidak diliputi ketegangan, kecemasan serta rasa putus asa, sehingga setiap anggota keluarga merasa adanya kesesuaian hidup dan keseimbangan lingkungan keluarga yang normal. Dalam keluarga sejahtera, kekuatan yang diperlukan dalam keluarga adalah ekonomi. Bagi perempuan yang mengalami perceraian, ia langsung mengambil alih dalam memenuhi kesejahteraan keluarganya dan memenuhi kebutuhan ekonominya seorang diri.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis utarakan, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menganalisis suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada kondisi alami. Data umumnya dalam bentuk narasi. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.

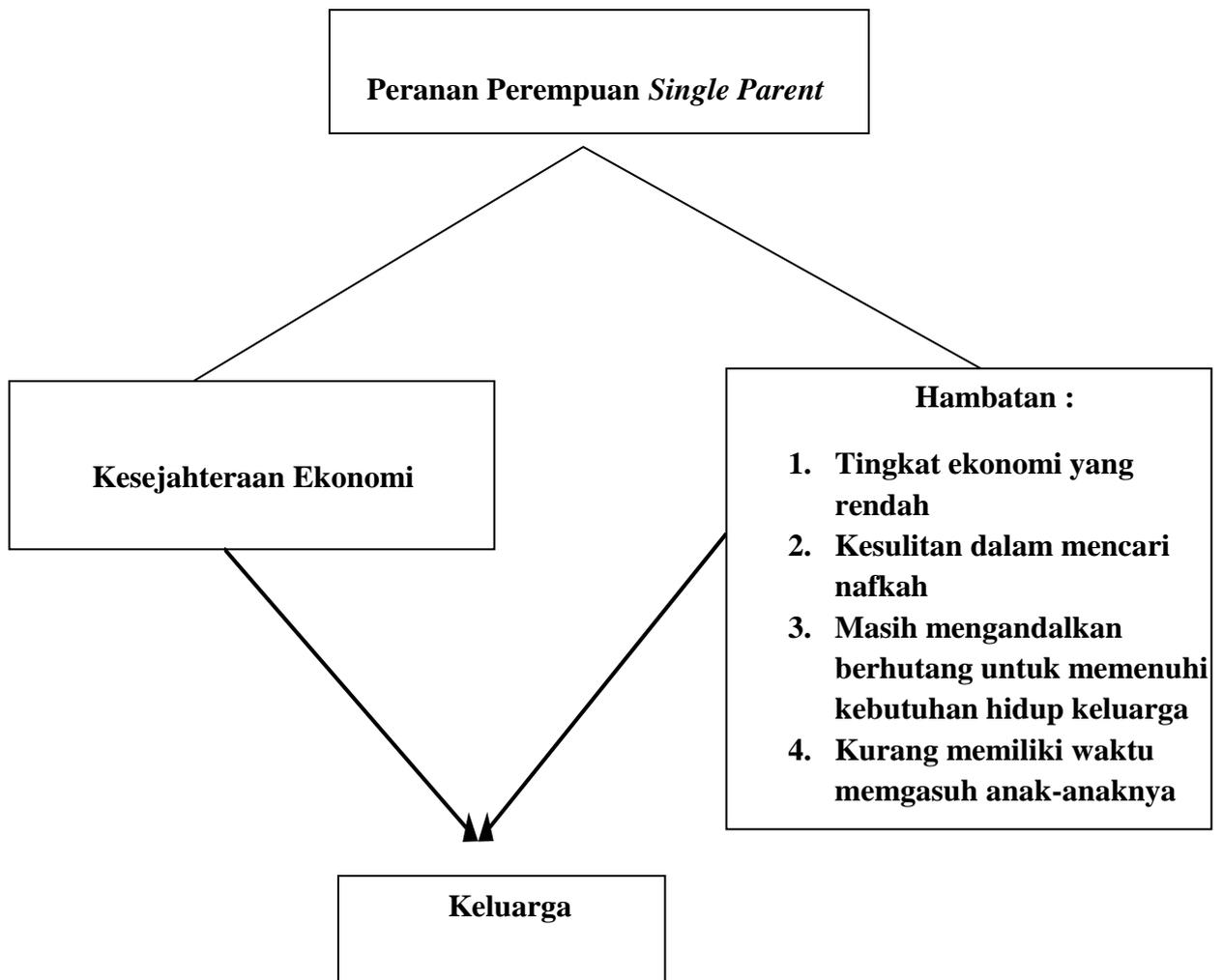
Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin dkk, 2015: 77).

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati informan, sebagai subjek peneliti dalam lingkungan hidup kesehariannya. Oleh karena itu, para peneliti kualitatif berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal kehidupannya, mengamati dan membuntuti alur kehidupan informan secara apa adanya.

### 3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian, Peranan Perempuan “*Single Parent*” Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang) merupakan konsep yang akan dideskripsikan dan dijelaskan.

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



### 3.3 Definisi Konsep

Ilmu pengetahuan tergantung pada konsep. Konsep adalah sebuah makna yang digunakan untuk mendeskripsikan secara abstrak suatu fenomena. Menurut Sapriya (2012:63) konsep merupakan pokok pengertian yang bersifat abstrak yang menghubungkan orang dengan kelompok benda, peristiwa, atau pemikiran. Lahirnya konsep karena adanya kesadaran atas atribut kelas yang ditunjukkan oleh simbol. Disamping itu menurut Sagala (2012:71) pengajaran konsep adalah pendekatan yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh.

Konsep dapat berupa gagasan yang telah berlabel ataupun indikasi yang telah diberi tanda sehingga konsep muncul sebelum teori. Secara umum dapat dikatakan bahwa konsep mengungkapkan krusial nya suatu fenomena. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk menganalisis istilah yang digunakan secara fundamental. Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

1. Peranan merupakan suatu aktivitas yang diperankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu sesuai yang direncanakan.
2. Perempuan *Single Parent* merupakan status baru yang diemban akibat adanya perceraian dan kematian.
3. Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi merupakan proses dan strategi dalam melaksanakan suatu perubahan demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi dan terwujudnya kehidupan yang sejahtera.

4. Hambatan yang dialami perempuan *single parent* adalah tingkat pendapatan yang rendah.
5. Keluarga merupakan kelompok sosial primer dan terkecil dalam masyarakat yang terbentuk berdasarkan pernikahan yang terdiri dari suami, istri dan anak.

### 3.4 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan penyusunan bagian-bagian yang berasal dari salah satu tumpukan data yang disusun berdasarkan pikiran, intuisi, atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut:

Tabel 3.4 Kategorisasi dalam Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Peranan Perempuan <i>Single Parent</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Keluarga</li> <li>• Pencari Nafkah</li> </ul>
2.	Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Tingkat Pendapatan</li> <li>• Kondisi Tempat Tinggal</li> <li>• Kesehatan</li> <li>• Pendidikan</li> </ul>

### 3.5 Informan atau Narasumber

Pada penelitian ini istilah yang digunakan untuk narasumber adalah informan, sebagai salah satu komponen penelitian, wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas dan pemahaman

mengenai persoalan penelitian ini. Penelitian menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono (2014) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam teknik *purposive sampling* peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat untuk mendapatkan kekuatan akurasi.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan sebagai berikut:

1. Perempuan *single parent* dikarenakan pasangan meninggal dunia sebanyak 3 (tiga) informan, guna memperoleh informasi terkait peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga oleh perempuan *single parent* sebagai orang yang menjadi obyek dari penelitian.
2. Perempuan *single parent* dikarenakan perceraian sebanyak 3 (tiga) informan guna memperoleh informasi terkait peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga oleh perempuan *single parent* sebagai orang yang menjadi obyek dari penelitian.
3. Informan Pendamping, sebagai tokoh masyarakat terkait obyek penelitian.

Adapun informan tersebut adalah :

**INFORMAN 1**

Nama : Suryawati

Usia : 37 tahun

Alamat : Jl. bilal dusun 13

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Pedagang Sembako

Penyebab menjadi *single parent* : Suami meninggal dunia karena tersengat listrik saat bekerja (kecelakaan kerja)

Jumlah Anggota Keluarga : 2 orang

**INFORMAN 2**

Nama : Tugiyem

Usia : 28 tahun

Alamat : Jl. Setia Raya dusun 11

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Penjual bakso bakar

Penyebab menjadi *single parent* : Bercerai, karena suami sering tidak menafkahi istri dan anak

Jumlah Anggota Keluarga : 2 orang

### **INFORMAN 3**

Nama : Sukaryati

Usia : 40 tahun

Alamat : Gg. anggrek dusun 12

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SMA

Pekerjaan : Asisten rumah tangga

Penyebab menjadi *single parent* : Suami meninggal dunia karena penyakit asam lambung akut

Jumlah Anggota Keluarga : 1 orang

### **INFORMAN 4**

Nama : Susilawati

Usia : 49 tahun

Alamat : Gg. anggrek dusun 12

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Asisten rumah tangga

Penyebab menjadi *single parent* : Suami meninggal karena sakit  
demam berdarah (DBD)

Jumlah Anggota Keluarga : 2 orang

**INFORMAN 5**

Nama : Nur Sufia Harahap

Usia : 37 tahun

Alamat : Gg. anggrek dusun 12

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SD

Pekerjaan : Tukang urut

Penyebab menjadi *single parent* : Bercerai, suami yang tidak kunjung  
pulang dari perantauan

Jumlah Anggota Keluarga : 1 orang

**INFORMAN 6**

Nama : Mirka Zulaika

Usia : 33 tahun

Alamat : Perum. grand taman anggrek  
dusun 12

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : D3

Pekerjaan : Karyawan swasta

Penyebab menjadi *single parent* : Bercerai, suami tidak bekerja lagi,  
suami tidak mau mencari  
pekerjaan dan tidak menafkahi  
istri dan anak-anak

Jumlah Anggota Keluarga : 3 orang

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tindakan yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus kompeten dalam mengumpulkan data supaya mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk

memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan bahan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara melalui :

a. Observasi/Pengamatan

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak bestruktur. Penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Informasi diperoleh peneliti melalui wawancara, berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan peranan perempuan “*single parent*” dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari implementasi observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, peraturan dan kebijakan. Berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data yang ada di kantor Desa dan beberapa informan yang terikat hubungannya dengan penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diaplikasikan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara dilakukan dengan informan/narasumber, peneliti sudah melakukan analisis terhadap pernyataan yang diwawancarai. Apabila pernyataan yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan ini diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara terhadap beberapa informan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang utama. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian data

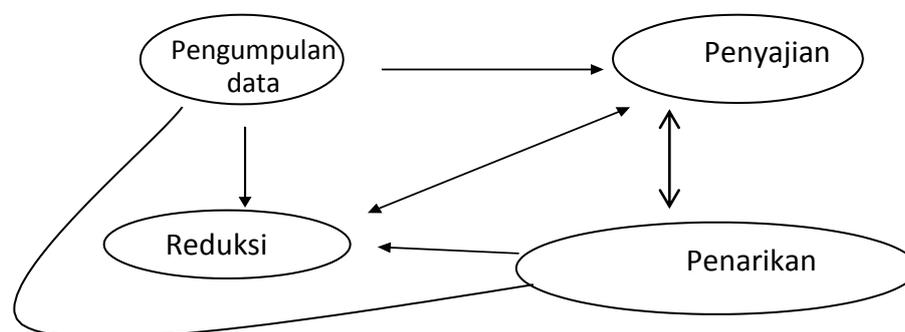
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan peluang penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan, atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi agar sajian data

tidak menyimpang dari inti permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan peneliti untuk memahami yang sedang terjadi saat ini.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mencari dan memahami makna. Langkah tersebut dilakukan supaya data yang diperoleh tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Kesimpulan berupa temuan yang bersifat deskripsi atau gambaran mengenai peranan perempuan *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Mulyorejo.

Gambar 3.7 Model interaktif Huberman dan Miles



### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Peneliti memilih Desa Mulyorejo sebagai obyek penelitian karena adanya informasi dan fenomena paradigma sosial yang terlihat mengenai peranan perempuan *single parent* dalam upaya meningkatkan

kesejahteraan ekonomi keluarga. Waktu yang diperlukan kurang lebih dua bulan yang meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan dan sampai penyusunan laporan.

### **3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Desa Mulioorejo merupakan salah satu dari 17 desa di wilayah Kecamatan Sunggal, yang terletak 2 km ke arah timur dari kota Kecamatan, desa ini terletak diantara dua kota besar di Sumatera Utara, yaitu Kota Binjai dan Kota Medan. Desa Mulioorejo mempunyai luas wilayah seluas 1205 hektar, desa ini masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Lingkungan . Jumlah penduduk Desa Mulioorejo kurang lebih 39.530 jiwa. Adapun batas-batas wilayah desa Mulioorejo sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Paya Bakung.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Protokol Medan-Binjai.
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Purwodadi-Desa Lalang.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Melati Diski.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan pada bab ini menguraikan dan menyajikan data yang diperoleh dari narasumber yang telah ditentukan sehingga akan memberikan informasi yang jelas terhadap penelitian di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman wawancara atau wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap sumber penelitian, maka data tersebut akan dideskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Peranan Perempuan “*Single Parent*” dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal) efektifitas dapat dijawab dan dianalisis.

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada data subjek penelitian yaitu penelitian memakai teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data berdasarkan pada sumber tertentu yakni orang yang diyakini paling tahu mengenai judul penulisan dan pokok permasalahan yang berkaitan dengan Peranan Perempuan “*Single Parent*” dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga yang penulis teliti.

Penyajian data yang akan diteliti oleh peneliti didasarkan pada tiap-tiap kategorisasi yang telah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data,

analisis data, dan serta penarikan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal untuk mengetahui bagaimana peranan perempuan *single parent* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Menganalisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data menjadi suatu unit-unit tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditetapkan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Berikut ini hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

#### **4.1 Peranan Perempuan *Single Parent***

Seorang *single mother* harus mengurus dan mendidik anak-anaknya seorang diri karena kehilangan suami akibat perceraian atau meninggal dunia. *Single mother* memiliki tuntutan meluangkan waktunya dan membagi waktunya untuk memberi kasih sayang dan mencari nafkah untuk keluarga dan anak-anaknya. Selain itu, perempuan *single mother* dituntut untuk bisa hidup mandiri dan melanjutkan kehidupannya tanpa suami.

Penelitian ini dilakukan terhadap 6 (enam) Perempuan *Single Parent*, dikarenakan data yang didapatkan sudah valid. Sesuai dengan kategori yang diuraikan, maka akan dibahas gambaran mengenai tentang peranan perempuan *Single Parent* sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah dalam Upaya

Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi yang dapat dilihat dari pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan.

Hasil penelitian terhadap enam *Single Mother* menunjukkan bahwa keenam wanita ini terdorong untuk bekerja, seperti informan *pertama* ibu Suryawati yang berusia 37 tahun kesehariannya selain sebagai ibu rumah tangga ia juga berjualan sembako di depan rumahnya, hal ini ia lakukannya untuk memenuhi kebutuhan ia dan keluarga.

*“Alhamdulillah semenjak suami saya meninggal saya memiliki kedai sembako ini yang dapat menyelamatkan perekonomian kami untuk kebutuhan sehari-hari saya dan anak saya, apalagi tahun ini anak saya yang pertama masuk kuliah, dari menjual sembako yang sudah cukup lama ini saya dapat menabung. Menjadi kepala keluarga awalnya memang sulit namun seiring berjalannya waktu saya bisa menjalaninya, untuk hambatan terbesar sebagai kepala keluarga tidak ada InsyaAllah saya bisa menghadapinya paling kalau kepepet gitu saya biasanya berhutang sama adik dan abang saya, selain itu saya juga mendapatkan bantuan untuk janda gitu dek dari pemerintah dan saya selalu percaya rezeki anak yatim itu pasti ada dek”.*

Dari segi mendidik anak ibu Suryawati mengaku bisa mendidik anak-anaknya *“Walaupun saya berjualan dek saya masih bisalah mendidik dan mengasuh anak-anak saya karena kedai inikan didepan rumah saya jadi saya bisa mengontrol anak-anak sambil mendidik mereka.* (Hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Suryawati tanggal 30 juni 2022).

Namun beda perihalnya dengan informan *kedua* ibu Tugiyem yang berusia 28 tahun yang memiliki dua orang anak. ia harus berganti peran menjadi kepala keluarga sejak bercerai dengan suaminya. Sehari-harinya ibu Tugiyem harus

berjualan jajanan bakso bakar dan pop ice di pasar malam, terkadang jika pasar malam libur ia harus mencari pekerjaan sampingan.

*“Pekerjaanku tiap malam jualan di pasar malam, pendapatan pas-pasan kadang ga cukup pun kadang kalo ga jualan aku dek cari kerja lain ke tetangga-tetangga ini paling nyuci ke rumah-rumah orang yang penting kerja yang halal dek. Hambatan terbesar yang aku alami selama jadi kepala keluarga ini sedih dan pahit kali dek makan aja sudah susah, kadang ya utang ke tetangga, kerabat saudara kalau sudah buntu, bantuan pemerintah ada dek tapi aku gak pernah dapet yaudahlah disyukurin aja mungkin udah jalannya aku juga dek.”*

Dari segi mendidik anak ibu Tugiyem mengaku kekurangan waktu dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya

*“Anakku ada dua dek masih kecil-kecil, masih SD juga. Kadang susahnyanya ini aku jualan kutinggal kan mereka, waktu mengasuh dan mendidik juga kurang dek, aku belum bisa sepenuhnya bersama mereka, tapi aku selalu bilang ke orang ini berdua untuk jangan nakal rajinlah belajar dan sekolah biar bisa jadi orang.”* (Hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Tugiyem tanggal 30 juni tahun 2022).

Sedangkan informan ketiga ibu Sukaryati yang berusia 40 tahun hanya memiliki satu orang anak yang masih duduk di bangku SMP. Semenjak suaminya meninggal ia bekerja sebagai ART (asisten rumah tangga), pekerjaan ini memang sangat melelahkan namun hasilnya dapat memenuhi kehidupan ia dan anaknya.

*“Memang Alhamdulillah cukuplah dek kan saya hanya berdua sama anak saya, tetapi cape nya ini apalagi saya sudah berumur. Hambatan saya paling kalau saya perlu sekali uang biasanya Saya akan meminta ke majikan tempat saya bekerja, dan nanti bisa dipotongkan gajinya sesuai yang saya minta atau butuhkan terus saya juga takut dek sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan ini otomatis saya harus mencari pekerjaan baru itu aja sih. Memang bantuan pemerintah itu ada saya dengar-dengar dari tetangga sini tapi kalau dari swasta kurang tau keknya tidak ada dek. yo mbok saya juga tidak pernah mendapatkan bantuan”.*

Dari segi mendidik anak ibu Sukaryati mengaku bisa mendidik dan anaknya

*“kalau mendidik dan mengasuh anak saya masih bisa, dikarenakan dia satu-satunya anak saya dek dia ini anak yang baik dan penurut dia juga sudah mandiri dek udah bisa melakukan pekerjaan rumah sembari saya bekerja”* (Hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Sukaryati tanggal 30 juni tahun 2022).

Sama halnya dengan ibu Sukaryati, informan *keempat* ibu Susilawati juga bekerja sebagai ART (asisten rumah tangga) di salah satu kompleks perumahan. di usianya yang tidak lagi muda yang menginjak usia 50 tahun ia harus terus bekerja demi menghidupi dirinya dan dua orang anaknya, pekerjaan ini ia lakukan jauh sebelum suaminya meninggal, namun ia tidak sendirian anak sulungnya yang putus sekolah membantu dirinya bekerja, anak sulungnya ini tidak mau bersekolah lagi karena dia sering dikucilkan dengan teman-teman sekolahnya sehingga ia merasa minder dan takut sedangkan anaknya yang kedua masih bersekolah

*“Pekerjaan saya sebagai ART dek, memang cukuplah untuk ibu dan anak-anak tapi itupun ada hambatannya dek, hambatan yang saya alami selama menjadi kepala keluarga adalah saya harus berhutang kesana –kemari untuk memperbaiki rumah kami yang belum memadai dek karena kan kalau hujan deras bocor nya parah kali seng nya banyak yang copot lantai dapur juga masih tanahkan apalagi ini rumah sendiri sayang kalau engga diperbaiki tapi sekarang Alhamdulillah rumah saya sudah siap diperbaiki walaupun hutangnya ada sedikit yang belum lunas tapi pasti saya lunaskan karena saya akan terus bekerja, saya pengennya dapet itu bantuan dari pemerintah gitu karena saya gak pernah dapet apa-apa maunya orang kek kami gini kan di kasih ya tapi ga pernah dapet dek semoga aja kedepannya dapet biar bisa membantu sedikit aja ”*

Dari segi mendidik anak ibu Susilawati mengaku masih bisa mendidik anak-anaknya. *Saya selalu mendidik anak saya dek untuk rajin belajar dan terus*

*bersyukur, memang anak saya yang pertama ini putus sekolah, dia tidak mau ke sekolah lagi gara-gara dikucilkan teman-temannya sudah saya kesekolah dan bertemu wali kelas bahkan kepala sekolah untuk mengatasi masalah anak saya, tapi dia sendiri dek yang gamau lagi bersekolah saya bilang ibu pindahkan ke sekolah lain dia juga engga mau, jadi memang ibulah yang harus mau tidak mau mendidik dan mengajarkan dia dari rumah, sekarang usia nya 17 tahun dia udah seperti anak-anak normal yang bisa membaca, sekarang kegiatan dia membantu ibu dek bekerja dan saya selalu menasehati kedua anak ibu ini untuk jangan pernah merasa minder dengan pekerjaan ibu” (Hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Susilawati tanggal 01 juli tahun 2022).*

Selanjutnya informan *kelima* ibu Nur Sufia Harahap yang berusia 37 tahun ia kesehariannya bekerja sebagai tukang urut tradisonal di sekitar tempat tinggalnya, ia bekerja menjadi tukang urut sejak masih bersama suaminya atau sebelum bercerai. Ia memiliki satu orang anak yang masih duduk di bangku SMK.

*“Ya kerjanya ginilah dek dimana dipanggil orang, ditelpon, di WA untuk kusus, kadang orangnya datang kerumah langsung. Alhamdulillahnya pelanggan ibu udah banyak ibuk ini dek diberi upah seikhlas hati, kadang ada pelanggan yang memberi upah dilebihkan dari yang ibu harapkan, kadang kalau sepi pelanggan ya ibu harus mengutang atauupun cari pekerjaan selingan dek, nanti kalau udah ada pelanggan langsung ibu bayar gitu, semua ini ibu lakukan untuk anak ibu si taufik ini biar dia bisa berkolah dan sukses, Sebenarnya dek ini bukanlah suatu hambatan yang besar terhadap ibu yang jadi kepala keluarga ini, terkadang ibu hanya merasa tidak adil saja melihat janda lain disekitar rumah saya ada yang mendapat bantuan/santunan dari pemerintah. Saya berharap suatu saat nanti saya juga mendapatkan bantuan/santunan janda dari pemerintah”.*

Dari segi mendidik anak ibu Nur mengaku masih bisa mendidik dan anaknya

*“anak ibu inikan cuman satu si taufik ini, ibu masih bisa kalilah mengurus dia, dia pun anaknya tau diri dek, engga banyak menuntut, rajin dan mandiri. Ibu selalu membimbing dia agar selalu ke jalan yang benar, rajin belajar berbakti kepada orangtua dan jangan pernah nakal ataupun membuat masalah dan yang terpenting dia ini anak laki-laki ibu satu-satunya yang baru menginjak remaja ibu selalu ingatkan jangan pernah dekati narkoba nanti dunianya bisa hancur”.* (Hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Nur Sufia tanggal 01 juli tahun 2022).

Terakhir informan *keenam* adalah ibu Mirka Zulaika yang berusia 33 tahun yang kesehariannya bekerja sebagai karyawan swasta sebagai staff administrasi di salah satu kantor yang bergerak dibidang renovasi rumah, ia memiliki tiga orang anak yang masih bersekolah dan balita. Dirinya mengaku bisa dan sangat cukup mencukupi kebutuhan dirinya dan anak-anaknya pasca bercerai, namun disisi lain ia tidak memiliki banyak waktu untuk mengasuh dan merawat anak-anaknya karena ia bekerja dari pagi sampai sore, meskipun begitu ia juga mengandalkan ART untuk mengasuh anak-anaknya.

*“Ya memang kakak Alhamdulillah bekerja dan punya gaji yang tercukupi lah kan, kalau ga cukup kali kakak bisa utang sama saudara kakak yangmana ini bukanlah suatu permasalahan besar, kalau bantuan itu ga tau ya ga pernah dapet juga dan kakak pun gamau berharap kali sama pemerintah ini yang penting kerja sajalah dari hasil kerja keras sendiri”*

Namun disisi mendidik dan mengasuh anak ibu Mirka mengaku tidak memiliki banyak waktu karena ia bekerja dari pagi sampai sore, meskipun begitu ia mengandalkan ART untuk mengasuh anak-anaknya.

*“permasalahan terbesar kakak sekarang untuk membagi waktu dengan mereka ini yang susah karena kan kerja dari pagi sampe sore, seperti yang nanda lihat kan kakak hanya bisa mengandalkan ART ini untuk mengurus dan menjaga mereka, paling sebelum berangkat kerja dan pulang kerjalah kakak bisa sama mereka dan kadang-kadang kalau hari libur kakak bawa mereka jalan-jalan ke mall atau ke taman bermain, tapi kakak selalu mendidik mereka dengan tegas dan disiplin agar mereka bisa mandiri”* (Hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Mirka Zulaika tanggal 01 juli 2022).

Dari hasil pengamatan peneliti *single parent* di Desa Mulyorejo, peneliti mengamati usia perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo. Ada salah seorang perempuan *single parent* yang menjadi perempuan *single parent* di usia 28 tahun. Menurut peneliti, itu merupakan usia yang tergolong muda untuk menjadi perempuan *single parent*, ditambah perempuan yang bersangkutan menjadi *single parent* disebabkan bercerai dengan suaminya. Dikhawatirkan hal ini akan membuat beban psikologis untuk dirinya karena harus menanggung beban hidup keluarganya sendiri. Namun meskipun demikian, perempuan *single parent* tersebut masih tergolong dalam usia produktif, masih bisa mencari pekerjaan.

Selain itu, peneliti juga mengamati untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ada beberapa perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo yang harus menempuh jalan berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut peneliti, berhutang adalah upaya yang sangat berisiko bagi perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo. Sebab apabila tidak mampu membayar hutang, ditakutkan akan menyebabkan hal-hal yang berbahaya seperti memicu terjadinya perselisihan dan pertengkaran bahkan bisa menyebabkan penyitaan barang-barang berharga ataupun rumah, banyak sekali ditemui kasus seperti itu. Jika penghasilan

perempuan *single parent* tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, semestinya perempuan *single parent* tersebut mencari pekerjaan sampingan, atau jika tidak juga menemukan pekerjaan sampingan, maka jalan satu-satunya adalah memohon pertolongan dari keluarga yang ikhlas memberikan bantuan kepada mereka tanpa harus mengembalikannya. Perkara hutang bukan hanya perkara di dunia semata, tetapi juga di akhirat.

#### **4.2 Kesejahteraan Ekonomi Keluarga**

Kesejahteraan sosial ekonomi keluarga dapat dilihat dari suatu keadaan dan tata kehidupan sosial ekonomi yang sejahtera, yaitu yang memungkinkan setiap keluarga untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah. Dalam hal ini keenam perempuan *single parent* tersebut dituntut untuk menyejahterakan dirinya dan keluarganya.

Penelitian ini akan dilakukan terhadap 6 (enam) Perempuan *Single Parent*, dikarenakan data yang didapatkan sudah valid. Sesuai dengan kategori yang diuraikan, maka akan dibahas gambaran mengenai tentang peranan perempuan *Single Parent* dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi yang meliputi: pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan.

Tabel 4.2 Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Status	Pekerjaan	Penghasilan per bulan (Rp)	Status tempat tinggal	Pendidikan terakhir	Jumlah dan pendidikan anak	Jaminan Kesehatan
Cerai						
1. TG	Pedagang bakso bakar	Rp 800.000	Mengontrak	SMA	2 bersekolah	Tidak ada
2. NSH	T. urut	Rp1.500.000	Milik sendiri	SD	1 bersekolah	Tidak ada
3. MZ	Karyawan swasta	Rp3.500.000	Mengontrak	D3	3 bersekolah	Tidak ada
Suami meninggal						
1. SW	Pedagang sembako	Rp3.000.000	Milik sendiri	SD	2 (kuliah dan bersekolah)	BPJS
2. SY	ART	Rp1.500.000	Mengontrak	SMA	1 bersekolah	Tidak ada
3. SL	ART	Rp1.600.000	Milik sendiri	SD	2 (1 putus sekolah dan 1 bersekolah)	Tidak ada

\*Sumber: Hasil Wawancara di Lapangan (2022)

Berdasarkan tabel di atas keenam informan memiliki keberagaman pekerjaan mulai dari ART sampai karyawan kantor. Dari segi pendapatan rata-rata pendapatan perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo mayoritas berpenghasilan Rp 1.000.000 per bulan bahkan ada yang dibawah Rp. 1.000.000. Dari segi jenis

tanggung anak, perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo mayoritas hanya menanggung anak kandung. Dari segi jumlah tanggungan anak, perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo memiliki tanggungan anak sebanyak 1 sampai 3 orang. Dari segi status tanggungan anak, perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo mayoritas memiliki anak yang bersekolah. Dari segi penyebab menjadi *single parent*, perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo mayoritas disebabkan karena perceraian dan kematian. Dari segi status tempat tinggal, perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo umumnya memiliki tempat tinggal yang berstatus rumah sendiri dan mengontrak. Sementara dari segi kesehatan mayoritas perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo tidak memiliki jaminan kesehatan atau biasa dikenal dengan BPJS.

Peneliti mengamati masalah jenjang pendidikan perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo. Kebanyakan perempuan *single parent* ini mengenyam jenjang pendidikan yang rendah seperti hanya tamatan SD dan hanya beberapa yang tamatan SMA. Hanya satu informan yang peneliti temui yang tamatan pendidikan Universitas. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka tawaran pekerjaan akan semakin besar karena dapat menggunakan ijazahnya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih berpenghasilan besar. Selan itu pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi dan membentuk pola pikir perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo. Karena pendidikan yang tinggi bakal dapat membantu perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo untuk menemukan solusi yang dihadapi dalam memegang peranan sebagai kepala keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Menurut peneliti hal positif dari perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo, meskipun ada dari mereka yang hidup serba kekurangan dan harus menanggung biaya hidup keluarganya yang begitu besar, mereka semua masih melakukan pekerjaan yang halal. Dari hasil penelitian peneliti di lapangan tidak ditemukan perempuan *single parent* yang melakukan pekerjaan yang tidak halal atau dilarang agama. Kebanyakan sebagian perempuan *single parent* terutama banyak kita lihat di kota-kota besar, jika mereka kekurangan pendapatan atau pendapatan mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya mereka cenderung melakukan pekerjaan yang dilarang agama. Tentunya hal seperti itu tidak mendatangkan keberkahan bagi kehidupan perempuan *single parent* dan keluarganya

Berdasarkan analisis peneliti, penghasilan dari perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo tergolong tidak besar, standar dan bahkan ada yang tergolong rendah yakni di bawah Rp 1.000.000 per bulan. Melihat kondisi tersebut, hal yang dilakukan agar penghasilan mereka cukup untuk membiayai kebutuhan keluarga mereka adalah dengan cara berhemat. Skala prioritas ekonomi dan manajemen keuangan juga harus dapat diimplementasikan dalam hal ini. Penghasilan yang didapatkan sebaiknya digunakan untuk keperluan yang lebih prioritas seperti kebutuhan untuk makan dan biaya anak sekolah terlebih dahulu. Kemudian apabila ada uang berlebih, bisa digunakan untuk kebutuhan lain yang bersifat kebutuhan sekunder. Walaupun pendapatan yang mereka dapatkan tergolong kecil, mereka tetap mensyukurinya. Ini merupakan hal positif lainnya. Allah SWT meminta kita untuk terus bersyukur dengan apa yang telah kita peroleh.

Semakin banyak bersyukur maka makin banyak rezeki yang ditambah, apalagi diantara mereka ada yang menghidupi anak yatim pasti Allah SWT akan memberi jalan dan rezeki.

Terakhir peneliti mengamati, mayoritas perempuan *single parent* tidak memiliki jaminan kesehatan bagi dirinya dan keluarganya hal ini sangat disayangkan, dikhawatirkan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan para *single parent* dan keluarganya ini bisa tidak ditangani oleh pihak rumah sakit apabila tidak memiliki biaya dan jaminan kesehatan (BPJS). Sebaiknya para *single mother* ini mengurus jaminan kesehatan secepatnya demi kelangsungan kesehatan dirinya dan keluarga.

#### **4.3 Upaya Perempuan *Single Parent* di Desa Mulyorejo untuk Bertahan Hidup**

Dalam ilmu ekonomi, seseorang yang bertahan hidup dan meningkatkan taraf hidupnya pastinya kebutuhan hidupnya harus terpenuhi dan tercukupi. Sebagai manusia tentunya semua orang ingin kebutuhan hidupnya tetap tercukupi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan cara bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang didapatkan melalui wawancara dengan perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo, adapun strategi yang mereka lakukan untuk bertahan hidup dengan cara bekerja, berhutang ke tetangga, keluarga terdekat, majikan tempat bekerja, dan mengharapkan bantuan dari pemerintah dan lembaga non pemerintah.

a. Upaya untuk bertahan hidup dengan bekerja

Perempuan *single parent* adalah perempuan yang kuat dan harus berjuang hidup sendiri sehingga mereka harus bertahan hidup dengan kemampuan mereka sendiri. Bekerja adalah salah satu hal yang sangat mutlak diperlukan oleh perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo. Mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Apalagi mereka semua memiliki tanggungan anak yang juga harus mereka penuhi kebutuhan dan pendidikannya.

b. Upaya untuk bertahan hidup dengan berhutang ke tetangga, keluarga terdekat, majikan tempat bekerja

Berhutang adalah salah satu upaya yang dilakukan perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo untuk bertahan hidup. Biasanya berhutang merupakan jalan keluar yang mereka lakukan seumpama sangat membutuhkan uang. Sedangkan penghasilan kebanyakan dari mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sebenarnya banyak kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang perempuan *single parent*. Selain kebutuhan ekonomi, seorang *single parent* juga harus memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Sebagian dari mereka berpendapat bahwa terkadang penghasilan yang diperoleh hanya cukup untuk makan saja.

c. Upaya untuk bertahan hidup dengan mengharapkan bantuan dari pemerintah dan lembaga non pemerintah

Mengharapkan bantuan dari pemerintah dan lembaga non pemerintah adalah suatu pengendalian yang diharapkan oleh perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo untuk bertahan hidup, apabila mereka menerima bantuan tentunya hal ini dapat meringankan beban pengeluaran mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Peranan Perempuan *Single Parent* dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peranan perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah dapat berjalan dengan baik namun upaya yang dilakukan perempuan *single parent* untuk bertahan hidup selain dengan cara bekerja dan menabung yaitu: berhutang ke tetangga dan keluarga terdekat; berhutang ke atasan dan dipotong gaji dari atasan; dan terakhir mengharapkan bantuan pemerintah dan lembaga non pemerintah.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo sebaiknya jangan terlalu banyak berhutang jika pendapatan yang didapatkan tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga, misalnya berhutang untuk keperluan sekolah anak dan biaya makan sehari-hari. Alangkah baiknya jika para *single mother* ini mencari pekerjaan sampingan yang halal ketimbang harus berhutang.
2. Diharapkan para *single parent* dapat meluangkan waktunya bersama anak-anaknya sehingga anak dapat merasa bahagia.

3. Bagi pemerintah setempat sudah sepatutnya memperhatikan nasib perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo secara merata. Karena masih banyak perempuan *single parent* yang belum menerima bantuan secara merata yang hidupnya di bawah garis kemiskinan. yaitu dengan cara memberikan bantuan seperti beras miskin (raskin), dan bantuan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afina, R. S. (2016). *Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Menjadi Single Mother (Studi Deskriptif Kualitatif Perempuan Single Mother di Desa Cepokosawit Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali)*. UNS-F. KIP Jur. Pendidikan Sosiologi Antropologi-K.8412002-2016, 17–18.
- Dian Syilfiah, “*Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Keluarga di Kelurahan Turikale Kabupaten Maros*”, Skripsi (Maros: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2012).
- Hubeis. 2010. *Kehidupan masyarakat Desa*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 98
- Indri Prasetya Wati PP, “*Upaya Ibu Single Parent dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup Pada Keluarga Miskin di Dusun Ngablak, Kelurahan Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar*”, Skripsi (Karanganyar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2012).
- Jalil, Iwan Abdul. Tanjung, Yurisna. (2020). Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 1 No 1 Maret 2020*, 58-70
- Lubis, Hasrul Mahadi. Saleh, Arifin. (2020). Pekerja Anak Sebagai Buruh Batu Bata di Kelurahan Silandit Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 1 No 1 Maret 2020*, 29-43.
- Primayuni, S. (2018). *Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent*. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling, 3(1), 17.
- Rostiana, Endang, dan Horas Djulius. 2018. *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Royat, Sujana. 2015. *Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Menko Kesra Bidang Koordinasi Pengurangan Kemiskinan. Jakarta
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof, Dr. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-19 Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,

2014), 219.

Suryani. (2010). *Penyesuaian diri ibu sebagai kepala keluarga*.

Tri Joko Haryanto, *Transformasi dari Tulang rusuk Menjadi Tulang Punggung*, (Yogyakarta, CV. Arti Bumi Intaran, 2012), h.36.

Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.

Yusri, M. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. In *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*.

#### *Sumber Lain*

*Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN 2017*

*Mahkamah Agung Nomor 102 K/Sip/1973*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Putri Ananda  
Tempat Tanggal lahir : Banda Aceh, 26 Januari 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Medan-Binjai Km 13,5 Perum. Grand Taman Anggrek  
No. HP : 085373707302  
E-mail : [puttanandaa@gmail.com](mailto:puttanandaa@gmail.com)

**Nama Orang Tua**

Ayah : Riswandi Tawaruddin S.E.  
Ibu : Anisyah A.Md

**Riwayat Pendidikan:****Tamatan**

MIN 1 Bebesen	2006-2012
SMP NEGERI 2 SUNGGAL	2012-2015
SMA NEGERI 5 BINJAI	2015-2018
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2018-2022

## **PEDOMAN WAWANCARA**

JUDUL SKRIPSI : PERANAN PEREMPUAN “*SINGLE PARENT*” DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)

NAMA : PUTRI ANANDA  
NPM : 1803090027

### **IDENTITAS INFORMAN**

Nama :  
Usia :  
Alamat :  
Agama :

#### **A. Indikator Pertanyaan Peranan Sebagai Kepala Keluarga dan Pencari Nafkah :**

1. Apa pekerjaan ibu sehari-hari?
2. Sejak kapan ibu mengerjakan pekerjaan ini? dari memang masih ada suami sudah bekerja seperti ini, atau apakah karena ditinggal suami maka ibu bekerja seperti ini?
3. Apa resiko pekerjaan yang biasanya harus ibu hadapi?
4. Kalau boleh tahu, apa pendidikan terakhir ibu?
5. Kalau misalkan bekerja, kira-kira apakah ibu masih bisa berperan sebagai ibu rumah tangga yang juga harus mengurus anak?

6. Kalau misalkan penghasilan yang ibu dapatkan tidak juga mencukupi kebutuhan sehari-hari, apa yang ibu lakukan agar kebutuhan hidup ibu dan keluarga dapat terpenuhi?
7. Bagaimana proses ibu dalam mendidik anak?
8. Ibu punya berapa orang tanggungan anak?
9. Anak yang ibu tanggung belum bersekolah, sudah bersekolah, sudah tamat sekolah, atau sudah bekerja?
10. Ibu kan punya anak yang masih jadi tanggungan. Kira-kira apakah penghasilan ibu itu cukup untuk biaya kebutuhan sehari-hari?
11. Kalau misalkan sudah bekerja dan berhutang tapi tidak juga cukup memenuhi kebutuhan hidup, kira-kira apa yang ibu lakukan?
12. Bagaimana pekerjaan yang harus ibu jalani? Bisa diceritakan karakteristik pekerjaan ibu seperti apa?
13. Kira-kira permasalahan apa yang paling besar yang ibu dan keluarga alami?

**B. Indikator Pertanyaan Berdasarkan Pekerjaan, Tingkat Pendapatan, Kondisi Tempat Tinggal, Kesehatan dan Pendidikan :**

1. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga ibu setelah suami meninggal/ bercerai?
2. Kira-kira berapa penghasilan ibu sebulan?
3. Apakah penghasilan yang ibu dapatkan kira-kira bisa untuk mencukupi biaya pendidikan anak yang masih bersekolah?

4. Kalau boleh tahu, apakah rumah yang ibu tinggal ini milik pribadi, mengontrak atau menumpang rumah dengan saudara?
5. Biasanya apakah ada bantuan dari pemerintah untuk para perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo?
6. Apakah ibu dan keluarga sudah memiliki jaminan kesehatan?
7. Biasanya apakah ada bantuan dari lembaga non pemerintah untuk para perempuan *single parent* di Desa Mulyorejo?
8. Lalu apakah ibu ada menerima bantuan/santunan dari pemerintah?

## DOKUMENTASI FOTO DILAPANGAN

(Saat melakukan proses interview)







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PERUMUDAHAN DAN PENYERBAGAN PIM - KEMAHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.unisu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-I

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Medan, 07 Februari 2022

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ketajaheraan Sosial  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Putri Ananda  
NPM : 1803090027  
Program Studi : Ketajaheraan Sosial  
Tabungan sks : 127..... sks, IP Kumulatif 3,76

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peranan Perempuan "single parent" dalam upaya meningkatkan ketajaheraan ekonomi keluarga (studi kasus di Desa Muhyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)	<u>ABE</u>
2	Analisis Fenomena sosial Pentaku "Hedonisme" di kalangan Mahasiswa Kota Medan	X
3	Analisis Fenomena sosial "Cybersex" di lingkungan Mahasiswa Kota Medan	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

021.18.0309.

PB: Sampurno Sampurno

Pemohon

P. Ananda

Putri Ananda

Medan, tgl. 07 Februari 2022

Ketua,

H. Muhyidin S. S. S. M. S. S.  
NIDN: 0101010701

Dosen-Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi

Sampurno Sampurno S.Sos M.Sos  
NIDN: 0101010701



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
 Nomor : 172/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Sk-2

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 07 Februari 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUTRI ANANDA**  
 N P M : 1803090027  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
 Judul Skripsi : **PERANAN PEREMPUAN "SINGLE PARENT" DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana teruang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 021.18.0309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Februari 2023.

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 06 Rajab 1443 H  
 07 Februari 2022 M



**Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP.**  
 NIDN: 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menewab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [u umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 897/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 22 Dzulqaidah 1443 H  
22 Juni 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Mulyorejo**  
**Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang**

di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **PUTRI ANANDA**  
N P M : 1803090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERANAN PEREMPUAN "SINGLE PARENT" DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA  
(STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL  
KABUPATEN DELI SERDANG)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan  
  
  
**DR. H. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN-0630017402



Scanned with CamScanner





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN SUNGGAL  
DESA MULIOREJO

12.10.23.2006

Alamat : Jalan Pembangunan / Jalan Balai Desa Muliorejo Kode Pos : 20351

Nomor : 435 / 4055

Lamp :

H a l : Izin Penelitian

Berdasarkan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik No.897/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022 Tanggal 22 Juni 2022 Tentang Permohonan Izin Penelitian .-

Bahwa nama tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan Survey (Penelitian ) di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal.

1. Nama : PUTRI ANANDA  
NIM : 1803090027

Demikianlah hal ini kami sampaikan kepada bapak/ibu, untuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya .

KEPALA DESA MULIOREJO  
KECAMATAN SUNGGAL

HELWENNY MASRIL



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 24 Mei 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUTRI ANANDA  
NPM : 1802090027  
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 172/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 07 Februari 2022 dengan judul sebagai berikut :

PERANAN PEREMPUAN " SINGLE PARENT " DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA  
C.STUDI KASUS DI DESA MULYOKEJO KECAMATAN SUNGGAL  
KABUPATEN DELI SERDANG )

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.)

Pemohon,

(PUTRI ANANDA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 725/UNDVII.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Keseljahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	GUANAWAN	1803090031	Drs. EFENDI AGUS., M.SI	Drs. Hj. YURISVA TANJUNG, M.AP	KETERLIBATAN ANAK DALAM PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA DI KOTA CANE ACEH TENGAH
2	ALVI RIZALDI	1803090010	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	Drs. EFENDI AGUS., M.SI	EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA HALOBAN KECAMATAN PULAU BANYAK BARAT
3	DICKY REMALDI	1803090036	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	GERAKAN SERIKAT TANI SIMALINGKAR DALAM UPAYA MEMBANGUN KESEJAHTERAAN KELOMPOK DI DELU SERDANG, SUMATERA UTARA
4	PUTRI ANANDA	1803090027	Drs. Hj. YURISVA TANJUNG, M.AP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	PERANAN PEREMPUAN SINGEL PARENT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELU SERDANG)
5	KARTIKA SUPPLY	1803090004	Drs. EFENDI AGUS., M.SI	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	ANALISIS PENYERAB ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN KOTA MATSUM IV KECAMATAN MEDAN AREA, KOTA MEDAN

Medan, 29 Syawal 1443 H

30 Mei 2022 M





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Putri Ananda  
 NPM : 1803090027  
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : Peranan Perempuan "Single Parent" Dalam Upaya meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi keluarga (studi kasus Di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)

No.	Tanggal	Kegiatan Adm / Bimbingan	Peny. Pembimbing
1	28 februari 2022	mencari rumus, bahan kripsi banyak - banyaknya dari 10 tahun kebelakang	
2.	17 maret 2022	masih belum jelas pendahuluan dan isi, Perbaiki pendahuluan dan isi	
3	25 maret 2022	Perbaiki penulisan kripsi	
4.	15 mei 2022	Revisi proposal tempo	
5.	24 mei 2022	ACC proposal tempo	
6.	2 juni 2022	bimbingan draft wawancara	
7	9 juni 2022	bimbingan skripsi	
8.	6 juli 2022	bimbingan skripsi	
9.	10 Agustus 2022	ACC sidang meza hijau - (Skripsi)	

Medan, 20 Agustus 2022.



Ketua Jurusan,

(Mulyandita)

Pembimbing,

(Sahran Saputra)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 1239/JND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



SI-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DICKY RENALDI	1803090036	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN SERIKAT TANI DALAM UPAYA MEMBANGUN KESEJAHTERAAN KELOMPOK (STUDI KASUS GERAKAN SERIKAT TANI SIMALINGKAR BERSATU DI DESA SIMALINGKAR A KABUPATEN DELI SERDANG)
2	<b>PUTRI ANANDA</b>	1803090027	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERANAN PEREMPUAN "MOMENT PARENT" DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MULYOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)
3	KARTIKA SUPPLY	1803090004	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN KOTA MATSUM IV KECAMATAN MEDAN AREA, KOTA MEDAN
4						
5						

Notulis Sidang:

1.

Medan, 22 Muharram 1444 H  
20 Agustus 2022 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Kantor Rektor I  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

Sekretaris  
Prof. Dr. BERBAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom